

## ANALISIS SOSIOLOGIS PERSEPSI PADA BAIT LAGU #2019 GANTI PRESIDEN” KARYA JOHNY ALANG ( Kajian Resepsi Sastra )

**Edi Kusnariyanto**

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Malang

**Bangedikus09@gmail.com**

**Abstrak :** Analisis sosiologis dapat digunakan untuk melihat seberapa besar respon terhadap suatu sastra. Menurut Umar Janus dalam Resepsi Sastra teori resepsi sastra berkaitan dengan pendekatan pragmatik dimana peranan pembaca mendapatkan peranan utama dalam proses membaca. Dimana pembaca menjadi sentral dalam utama suatu karya sastra. Tujuan umum penelitian ini adalah analisis sosiologis persepsi pada Bait Lagu #2019 Ganti Presiden” Karya Johny Alang ( Kajian Resepsi Sastra ).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungan konteks keberadaannya. Landasan berpikir metode kualitatif adalah paradigma potivisme Max Weber, Imanuel Kant, dan Sugiyono (2009:15) menyatakan metode kualitatif di gunakan untuk meneliti objek yang alamiah. Di mana peneliti merupakan instrumen utama, sumber data di ambil dengan cara purposive dan snowball, menggunakan teknik triangulasi (gabungan), dalam menganalisis data lebih menekankan data yang bersifat deduktif atau induktif daripada *yang bersifat generallis*. Jenis penelitian ini adalah analisis teks, analisa hasil dari persepsi yang di timbulkan puisi #2019 Ganti Presiden. karena objek yang diteliti terdapat dalam jawaban dan tanggapan yang di berikan dan persepsi yang ada pada masyarakat.

Resepsi sastra memberikan maksud bahwa “pembaca” merupakan komponen utama dalam karya sastra di mana pembaca bersifat katif dalam menilai atau memberikan respon terhadap karya sastra yang telah di bacanya. Ada beberapa hal yang di harapkan dari hasil membaca tersebut yaitu berupa tanggapan yang bersifat aktif dan tanggapan yang bersifat pasif, adapun tanggapan yang bersifat pasif yaitu harapan dimana pembaca dapat melihat karya sastra itu dengan pemahaman dan dapat melihat hakekat estetik yang terdapat di dalamnya. Sedangkan secara aktif , yaitu sebagaimana pembaca dapat “Merealisasikan” makadari hal tersebut dapat di berikan makna bahwa resepsi sastra memiliki jangkauan yang luas dan segala kemungkinan-kemungkinan bagi penggunaanya.

Sebagai syarat terjadinya persepsi, pembaca harus mendapatkan slimulus/rangsangan melalui pengindraannya. Dalam prosesnya pembaca rangsangan penginderaan berlangsung kapan saja

Persepsi merupakan suatu proses dimana setiap manusia mendapatkan rangsangan/stimulus dari luar individu tersebut melalui pengindraan. Pengindraan tersebut dapat terjadi setiap saat sesuai dengan seberapa intens proses itu terjadi. Persepsi dapat di katakana sebgai pengorganisasian dari peristiwa dan cara menginteprestasikan stimulus yang terdapat di indra manusia karena hal tersebut merupakan respon dan tersambung dari semua sisi dalam individu (walgito,2004 :88) (1)Perhatian dan selektif (attention and selection ), (2) Organisasi (organization), (3) Interpretasi (interpretation),(4) Pencarian Kembali (Retrieval)

Dalam penelitian terdapat beberapa hal yang di peroleh seperti, (1)terdapat pendapat yang mengindikasikan persepsi sejalan antara puisi #2019 Ganti Presiden dengan pendapat yang di sampaikan oleh pembaca. (2) Terdapat hubungan dua arah (dialektik) antara sastra dengan masyarakat. Hubungan dialektik harus terjadi dengan masyarakat dimana isi dalam puisi dalam puisi ini #2019 Ganti Presiden mencoba untuk masuk kerana masyarakat. (3) Dalam penelitian juga terdapat pendapat yang mengindikasikan persepsi yang tidak sejalan, penilaian individu terjadi setelah adanya pengertian yang di dasari oleh pemahaman. Setiap individu memiliki norma dan kreteria sendiri sebelum membandingkan pengertian yang di dapatnya dan perbandingan tersebut di lakukan secara subjektif (4) Puisi #2019 Ganti Presiden merupakan puisi baru yang menggunkan genre Satire. Dan penempatan momentum yang tepat pada penciptaannya dimana puisi satire tersebut di buat dalam tahun pesta demokrasi

**Kata kunci:** Sosiologis, Persepsi, Bait lagu, #2019 Ganti Presiden, Kajian Resepsi Sastra.

## PENDAHULUAN

Sastra dalam kajian keilmuan dapat di kategorikan sebagai disiplin ilmu yang mempelajari sastra secara ilmiah dengan pendekatan dan gejala dalam sastra itu sendiri. Dalam hal ini dalam bentuknya sastra dapat di wujudkan dalam bentuk karya dengan ekspresi diri yang berupa karya sastra. Sastra juga di sebut sebagai karya dimana memiliki keindahan dalam estetikanya sendiri. Disiplin ilmu dalam sastra di bagi menjadi beberapa yaitu sejarah sastra, teori sastra dan juga kritik sastra. Dalam penerapannya ketiga disiplin ilmu tersebut tidak dapat di pisahkann. Teori sastra memiliki hubungan yang signifikan dengan resepsi sastra dimana hal tersebut berkaitan juga dengan kritik sastra, dengan pengertian itu kita dapat melihat bahwa teori sastra tidak terpisahkan dengan kritik sastra juga sejarah sastra itu sendiri.

Analisis sosiologis dapat digunakan untuk melihat seberapa besar respon terhadap suatu sastra. Menurut Umar Janus dalam Resepsi

Sastra teori resepsi sastra berkaitan denganpendekatan yang bersifat pragmatik. Pembaca diberikan perhatian utama dalam pendekatan tersebut, berdasarkan pendapat teeuw dalam pradopo (2007:2017) di dalam orientasi pragmatik terdapat teori resepsi sastra, karena tanggapan merupakan komponen utama dari pembaca sehingga resepsi sastra hanya meneliti teks berdasarkan pertimbangan pembaca. Karya sastra dalam pembuatannya pasti di pengaruhi oleh ruang yang terikat baik disengaja maupun ketidak sengajaan tapi yang jelas setiap karya sastra pasti berhubungan dengan pembaca maka dari itu pembaca menjadi hal utama dalam kajian resepsi sastra dalam meneliti atau menelaah seberapa jauh karya sastra tersebut memebrikan sumbangsinya.

Resepsi sastra memberikan maksud bahwa karya sastra diberikan makna oleh pembaca dan pembaca memberikan reaksi terhadap karya yang dibacanya tanggapan itu dibagi menjadi 2 (dua) yaitu tanggapan yang bersifat (pasif)dan tanggapan yang bersifat (aktif) tanggapan yang bersifat

pasive lebih berifat bagaimana pembaca melihat karya sastra dari dalam yaitu memahami dan melihat secara hakekat yang estetik dari dalam karya. Sedangkan tanggapan yang memiliki sifat aktif dimana ia "Merealisasikannya" makadari itu, pengertian resepsi sastra memiliki lapangam yang luas dan kemungkinan penggunaan.

Teks atau yang di namakan karya sastra menjadi pokok kajian yang berkaitan dengan resepsi sastra yang muncul dari reaksi pembacanya. Tersadapat dua bagian sastra yaitu sastra yang bersifat imajinatif dan non imajinatif, karya sastra yang bersifat imajinatif memiliki hubungan yang tipis dengan kenyataan atau realita kehidupan nyata. Yang termasuk di dalamnya yaitu puisi dan juga prosa sedangkan sastra yang bersifat non imajinatif lebih dekat dengan kenyataan dan dunia nyata kehidupan seharian, penulis atau sastrawan dalam penulisannya lebih berpedoman terhadap kenyataan daripada rekaan. Menurut Suhendar dan Pien Supinah (1993;152) yang termasuk dalam karya sastra non imajinatif yaitu esai, biografi, kritik, sejarah, surat-surat, dan catatan harian.

Resepsi sastra akan saya gunakan untuk membedah berbagai hal yang berkaitan dengan pembaca pada Puisi #2019 Ganti Presiden yang di musikalisasikan. Seperti yang kita pahami saat ini sangat ramai diperbincangkan tentang lagu "#2019 Ganti Presiden" yang membuat publik dari kalangan bawa sampai kalangan atas bergejolak di tambah lagi nuansa politik sangat kental dan itulah bahasa sastra yang di poles sedikit sudah bisa membuat persepsi masyarakat berkembang.

persepsi masyarakat pecah dan menjadi bergejolak, berbagai tanggapan meluncur begitu spontan dan menimbulkan pro juga kontra di setiap kalangan masyarakat luas. Banyak hal yang membuat bahasa lagu "#2019 Ganti Presiden" menimbulkan gejolak di kalangan masyarakat menjadi meledak-ledak.

Dalam penulisan karya sastra dalam hal ini #2019 Ganti Presiden merupakan karya sastra yang perlu di kaji lebih dalam, sehingga pemaknaan atau tanggapan pembaca menjadi terbuka tidak sekedar membuat karya atau hanya sekedar memaknai dengan sesuka hati saja. Karena sastra merupakan ungkapan yang terkadang masih baku dari pengalaman kehidupan seseorang atau renungan dan apa yang di rasakan orang dari berbagai segi kehidupan yang menarik untuk di ekspresikan.

Sastra merupakan karya yang berbentuk artefak, bisa dikatakan sebagai benda mati karena harus memberikan di berikan makna terlebih dahulu oleh manusia sehingga memiliki makna sebagai objek yang secara estetik seperti benda purba akan memiliki makna bila di berikan makna oleh para arkolognya menurut Pradopo (1995;57) dalam kegiatan kritik sastra di berlakukan penamaan terlebih dahulu atau pemberian makna terhadap objek. Dalam kaitannya ada beberapa aspek dalam kritik sastra yaitu analisis, penapsiran (intepretasi) dan penilaian atau evaluasi.

Pembaca dalam pemberian makna terikat dalam karya itu sendiri karena pembaca juga sebagai kritikus dalam artian konteks pemaknaannya. Dalam pemaknaan di perlukan beberapa aspek yang berkaitan

dengan sifat hakiki sastra itu sendiri, seperti halnya sebuah pendekatan atau kajian teori sastra.

Menurut Pradopo (1995:7) terdapat beberapa teori yang berkembang pada era-70an seperti sosiologi dan strukturalisme dimana dalam kajian sosiologi melihat karya sastra itu merupakan cerminan atau gambaran dari masyarakat sedangkan strukturalisme melihat karya sastra sebagai hal yang individu atau mandiri

Berdasarkan hal-hal tersebut membuat peneliti memilih judul analisis sosiologis persepsi pada bait lagu #2019 Ganti Presiden karya Johny Alang (Kajian Resepsi sastra) sehingga dapat mengetahui seberapa besar pengaruh sastra melalui kajian resepsi sastra.

## METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2009:15) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang di gunakan untuk melihat atau meneliti objek yang alami, peneliti merupakan instrument kunci, sumber data diambil dengan cara purposive dan snowball, sedangkan Teknik pengumpulan datanya dengan teknik gabungan atau triangulasi, pada tahap analisis merupakan data yang bersifat kualitatif, dan daripada generalisasi lebih menekankan pada peekan makna. Dalam Jauss (1983:14) dalam metode resepsi selalu di dasarkan pada pembaca dimana dalam penciptaan karya sastra selalu dapat tanggapan dari penikmat atau para pembaca. Sedangkan pengapresiasianya tanggapan pembaca yang kedua dan seterusnya melihat bagaimana tanggapan oleh pembaca pertama di berikan.

Sumber data berupa subjek yang salah satunya berupa teks atau berita dan komentar yang di tulis di media sebagai wujud cara pandang terhadap objek, Sumber data penelitian ini adalah teks hasil wawancara atau komentar di media sosial, yang di tulis langsung dan persepsi yang di hasilkan. Agar data aktual, maka peneliti mengambil sumber data terbaru.

Instrument dalam penelitian utama atau instrumen kunci adalah peneliti sendiri. Di samping itu, peneliti menggunakan instrumen tambahan, yaitu tabel sumber data dan pengodean data, tabel analisis data, serta pedoman analisis. Penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, tetapi kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana untuk melengkapi data. Sebagai instrumen utama, peneliti mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat simpulan (Sugiyono, 2010:307).

Penggunaan tabel data dan pengodean data adalah instrumen untuk mencatat sumber data berdasarkan pemilahannya serta memberikan kode untuk setiap sumber data. **Tabel 3.1**

Konivikasi data persepsi

N o	Persepsi	Indikator	Kode Data
1	Proses Persepsi	1. Penyerapan terhadap stimulus dari luar individu	P1.1.1.n
		2. Pengertian / pemahaman	P1. 2. 1.n
		3. Pemberian nilai	P1. 3. 1.n

2	Persepsi visual	1. Penglihatan	P2. 1.1.n
		2. Pemahaman	P2. 2.1.n
		3. Cara Pandang	P2. 3.1.n
3	Persepsi auditori	1. Pendengaran	P3. 1.1.n
		2. Informasi	P3. 2.1.n

**Tabel 3.2**

Faktor yang mempengaruhi persepsi

No	Faktor Persepsi	Indikator	Kode Data
1	Faktor internal	1. Fisiologis	FP1.1. 2.n
		2. Perhatian	FP1.2. 2.n
		3. Minat	FP1.3. 2.n
		4. Kebutuhan yang searah	FP1.4. 2.n
		5. Pengalaman dan ingatan	FP1.5. 2.n
		6. Suasana hati	FP1.6. 2.n
2	Factor eksternal	1. Ukuran dan penempatan dari objek atau stimulus	FP2.1. 2.n respon
		2. Warna dari objek	FP2.2. 2.n
		3. Keunikan	FP2.3. 2.n
		4. Intensitas dan kekuatan	FP2.4. 2.n

		n stimulus	
--	--	------------	--

Prosedur Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap. Pertama, mengumpulkan dan menentukan sumber data penelitian. Selanjutnya, membaca dan mengutip langsung teks atau kalimat yang di hasilkan subjek penelitian, sumber data sebagai korpus data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap. Pertama, mengumpulkan dan menentukan sumber data penelitian. Selanjutnya, membaca dan mengutip langsung teks atau kalimat yang di hasilkan subjek penelitian, sumber data sebagai korpus data.

Prosedur dalam penelitian meliputi kerja dari pertama hingga selesai mulai dari yang administrasi maupun akademis, pelaksanaan dengan beberapa langka, pertama persiapan, kedua pelaksanaan dan ketiga penyelesaian.

Persiapan dimana tersebut melalui beberapa tahap yaitu pengajuan judul, perumusan masalah, studi pustaka. Dalam penulisan peneliti menggunakan sumber yang relevan dengan maslah, mengidentifikasi pokok pikiranyang sesuai dengan tujuan yang di teliti, dalam penyusunan penelitian beberapa hal yang harus di lakukan seperti membuat urutan tujuan dan harapan kepada hasil. Penulisan kerangka teori juga menentukan metode dalam penelitian kemudian menyusun prosedur penelitian.

Pada tahap pelaksanaan dilakukan beberapa hal yang meliputi, (1) penyusunan konsep dalam laporan, (2) merevisi konsep

laporan, (3) memantapkan konsep laporan.

Ditahap penyelesaian Kegiatan di lakukan dalam kegiatan ini di antaranya, (1) memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis kajian menggunakan pendekatan sosiologis, ( 2 ) penyusunan laporan, (3) menggandakan laporan dalam bentuk tesis yang terdiri dari enam bab yaitu pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, paparan data atau temuan penelitian, pembahasan dan penutup.

### DESKRIPSI DATA

Data yang menjadi objek penelitian ini adalah puisi #2019 Ganti Presiden karya dari Jhony alang pada penelitian ini penulis akan menganalisis puisi tersebut.

### HASIL PENELITIAN

#### Deskripsi Data

Puisi #2019Ganti Presiden

Dulu kami hidup tak susah  
Mencari kerja sangat mudah  
Tetapi kini, pengangguran  
Semakin banyak nggak karuan  
10 juta lapangan kerja  
Tetapi bukan untuk kita  
Kerja, kerja, kerja, buruh aslinya kerja  
Anak, anak, bangsa tetap nganggur aja  
Di sana sini orang menjerit  
harga-harga selangit hidupnya yang sulit  
Sembako naik, listrik naik  
Di malam buta BBM ikut naik  
(buset)...  
Pajak mencekik usaha sulit  
Tapi korupsi subur pengusahanya  
makmur  
Rumah rakyat kau gusur, nasib rakyat  
yang kabur  
Awat awas kursimu nanti tergusur  
Beban hidup kami sudah nggak sanggup  
Penggennya cepat-cepat tahun depan  
2019 ganti presiden  
Kuingin presiden yang cinta pada  
rakyatnya  
2019 ganti presiden

Kuingin presiden yang tak pandai  
berbohong  
2019 ganti presiden  
Kuingin presiden yang cerdas gagah  
perkasa  
2019 ganti presiden  
Bukan presiden yang suka  
memenjarakan ulama  
Dan rakyatnya ye ye  
Beban hidup kami udah nggak kuat  
Maunya cepat-cepat tahun depan.

### ANALISIS DATA

Pendapat yang pengindikasikan persepsi sejalan, dalam analisis yang di lakukan oleh peneliti banyak menemukan kesan atau ungkapan yang sejalan berdasarkan persepsi komentar yang di berikan pada bait lagu #2019 Ganti Presiden. Seperti halnya sebagai berikut.



Dalam video yang menyajikan lagu #2019 Ganti presiden banyak sekali komentar salah satunya dari akun atas nama (Dadi Mulyadi) yang memberikan komentar “lirik lagunya diambil dari berita TV. Jadi tidak ada faktor penghinaan pribadi”. Dari pernyataan tersebut peneliti mencari beberapa sumber yang berkaitan dengan hal tersebut.

Pada portal Harian Nasional (harnas) “harnas.co” yang di



terbitkan pada hari Rabu, tanggal 21 februari 2018 memuat berita tentang “lapangan pekerjaan makin sulit”

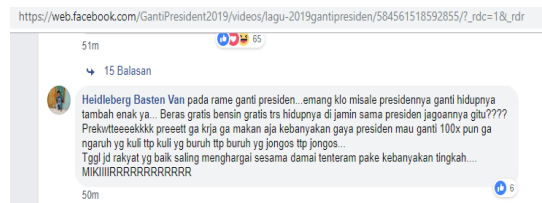
Berikut isi dari berita yang disajikan oleh Harian Nasional (HN) menyatakan bahwa terjadi tren penurunan lapangan pekerjaan selama tiga tahun terakhir. Beberapa upaya pembangunan infrastruktur di nilai masih tidak bisa mengangkat jumlah tenaga kerja baru. Dalam hasil penelitiannya Tim Institute for Development ekonomi and finance (indef) terdapat kisaran pertumbuhan penduduk pada tahun 2015 – 2017 yang mencapai 2.127.221 jiwa dalam setahunnya dan di indikasikan nilai tersebut lebih rendah daritiga tahun pertama masa jabatan Presiden Susilo dan Boediono yaitu 2.868.457 jiwa. Hal tersebut menunjukkan [penurunan yang lumayan draktis dalam penyediaan langan kerja.

Terdapat penurunan secara signifikan dalam periode ini yang mencapai satu persen. Pendapat yang mengindikasikan persepsi yang tidak sejalan.

Dalam pengumpulan data juga di dapat berbagai hal yang berkaitan tentang persepsi dari masyarakat selaku penikmat atau pembaca dan

hamas.co/2018/02/20/lapangan-kerja-makin-sulit	
GLOBAL, KESRA, OLARHAGA, EKONOMI, TRAVEL & LIFESTYLE, SOSOK, OTOMOTIF, SEPAK BOLA, SANSTEKNIK	
dorong	
iggris 975	
ingan	
i jakarta	
trancam	
AGI :	JAKARTA (HN) - Penciptaan lapangan kerja dinilai terus menunjukkan tren penurunan selama tiga tahun pemerintahan Jokowi-JK. Sejumlah pembangunan infrastruktur dan peningkatan investasi belum mampu mendorong penyerapan tenaga kerja baru.
	Hasil riset Tim Institute for Development of Economics and Finance (Indef), rata-rata tambahan penduduk bekerja selama 2015-2017 mencapai 2.127.221 jiwa per tahun. Angka itu lebih rendah dibandingkan tiga tahun pertama pemerintahan SBY-Boediono yang mencapai 2.868.457 jiwa. Data tersebut mencerminkan penurunan signifikan ketersediaan lapangan kerja.
	Rasio penciptaan kerja juga menunjukkan penurunan. Pada tiga tahun pertama pemerintahan sebelumnya, setiap 1 persen pertumbuhan ekonomi mampu menghasilkan 467.082 tambahan orang bekerja. Namun, pemerintahan saat ini menurun menjadi 426.297 tambahan orang.
	Ekonom Senior Indef Dradjad Wibowo mengatakan, kinerja penciptaan kerja belum maksimal bahkan lebih rendah. Di sisa masa jabatan, pemerintah disarankan lebih fokus penciptaan lapangan pekerjaan agar produktivitas sektor ekonomi meningkat.

pendengar dari puisi #2019 ganti Presiden yang telah di musikalisasikan oleh pengarangnya. Seperti hal berikut ini.



Dalam Web.Facebook.com terdapat Video #2019 Ganti Presiden. Ada salah satu komentar dari akun atas nama (Heidleberg Basten Van) yang menyatakan “pada rame ganti presiden... emanag klo misale (Bahasa jawa) ganti hidupnya tambah enak ya.....” Pernyataan ini menyatakan bahwa apabila presiden ganti apa akan merubah hidup seseorang akan lebih baik atau lebih mudah dalam segala urusan ?. hal tersebut merupakan pernyataan yang sangat menggugah para dikma seseorang terhadap perubahan di luar dirinya dan di dalam dirinya sendiri yang harus selaras. Dalam komentarnya juga ada pernyataan “beras gratis, bensin gratis terus hidupnya di jamin gitu” hal tersebut menyatakan bukanlah suatu jaminan mendapatkan sesuatu secara gratis. “tinggal jd rakyat yg baik saling menghargai sesama damai tenteram pake banyakan tingkah... “penutup dari komentar Haidlebag basten Van yang mengajak masyarakat untuk saling menghargai satu sama lain.

Syaiful Wahid Ini lah indonesia... Rakyat yg bgtu kreatif, Silu menilai seseorgn dri sisi buruk,, ta pernah lihat dri sisi baiknya,

Dari gelegarnya persepsi yang terjadi, dalam komentanya (Syaiful Wahid) menyatakan bahwa “inilah Indonesia, rakyat yang begitu kratif, selalu menilai seseorang dri sisi buruk, ta pernah melihat dari sisi baiknya.”pernyataan yang penu kontra diksi di dalamnya seperti

penggunaan majas Ironi dalam penulisannya.

Dari video yang di publikasikan oleh Wnoto pada tanggal 21 mei 2018 terdapat banyak sekali komentar yang menuju pada video tersebut. (Ultras Molen) mmengatakan “10jt lapangan kerja (emotion sedih) Cuma janji saja nggak ada bukti” dan ini berkaitan dengan data yang di sampaikan oleh HARNAS, dimana terjdi penurunan dalam penyerapan tenaga kerja



selama beberapa tahun mulai 2016-2018.

## ANALISIS HASIL PENELITIAN

### 1) Analisis Persepsi Sosial Pada Bait Lagu #2019 Ganti Presiden Karya Jhony Alang

Sosiologi pengarang Berasal dari hal tersebut peneliti mencoba membedah latar belakang penulis secara singkat sepeertihalnya, pengarang lagu atau pencipta lagu #2019 Ganti Presiden. Jhoni Alang merupakan seniman atau seorang musisi.

Dalam <https://bekasimedia.com> terdapat berita yang menyajikan profil penulis lagu “#2019 ganti Presiden” yang isinya Jhony Alang merupakan musisi yang memulai karirnya sebagai musisi jalanan dan pada saat remaja mulai mengikuti perlombaan dengan itu dia dapat merai beberapa kali juara 1 dan juara 3 di perlombaan yang di selenggarakan DKI

Pada 1995 album pertama yang bertajuk Sendiri dapat di keluarkan, yang di produksi oleh HP Record dan di buplikasikan oleh Musika Studio yang mencapai 80.000 copy. Dan pada ktahun 1996 dia dapat mengeluarkan album kedua yang bertajuk Mengalir, dalm produksinya di bantu oleh Indra Lesmana dkk.

Sosiologi karya sastra Dalam massa ini puisi #2019Ganti Presiden menjadi momentum dimana pesta demokrasi terjadi dan di sana ada fase perubahan untuk lebih baik berdasarkan asas – asas yang berlaku pada kehidupan bernegara yang baik. Indonesia menjadi menorehkan begitu gemilangnya pesta demokrasi dimana demojkraasi yang berjalan dengan baik dan luarbiasa semaraknya. Lagu #2019 menjadi memori kenangan di setiap massa bahwa di tahun 2019 tersebut terjadi pemilihan Presiden secara konstitusi di Negara Indonesia. Dan di selenggaran sebagai kedaulatan rakyat dalam demokrasi.

### 2) Analisis Proses Persepsi Indrawi Pada Bait Lagu #2019 Ganti Presiden Karya Jhony Alang.

Terdapat pengeruh dari stimulus yang masuk terhadap individu, adanya gambaran penyerapan dan penerimaan oleh alat –alat indera yang bersifat tunggal dan jamak sesuai dengan objek persepsi yang di lihat atau di perhatikan juga diamati. “*Nasip rakyat yang kabur*” (P2.3.1.5) dalam kalimat yang terdapat pada puisi tersebut menunjukkan bahwa panca indra di gunakan untuk memandang dan melihat keadaan sekitar dari si pengarang dan itu menjadi inspirasi dalam membuat karya sastranya.



Ada beberapa hal yang berkaitan dengan pemahaman sehingga mempengaruhi indra dalam memberikan pemahaman, gambaran masalah akan merubah persepsi atau mempengaruhi persepsi itu sendiri. *Dulu kami hidup tak susah* (P1.1.1.1) data tersebut memberikan statemen yang jelas bahwa keadaan yang di lihat tidaklah begitu baik, kata *dulu Mencari kerja sangat mudah* (P1.1.1.2) Penilaian atau evaluasi Penilaian dari hasil membaca oleh individu di lakukan dengan membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru saja diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. *Kritikan terhadap kinerja atau capaian seseorang atau kelompok* (P1.1.1.15), seperti kita ketahui bahwa kritik merupakan suatu hal yang berkaitan dengan individu dan berkaitan dengan penilaian setelah terbentuknya pemahaman. Penilaian individu berbeda – beda meskipun objeknya sama, oleh karena itu persepsi bersifat individual.

3) Analisis Faktor Internal Pada Bait Lagu #2019 Ganti Presiden Karya Jhony Alang

Dalam faktor fisiologis kapasitas indera setiap individu untuk mempersepsi berbeda sehingga berpengaruh terhadap interpretasi dilingkungan. *Penggunaan diksi* (FP1.1.2.3) penggunaan diksi dapat mempengaruhi penginderaan oleh pembaca atau pendengar dari sebuah sastra seperti halnya dengan sastra yang berjudul #2019 Ganti Presiden merupakan sastra yang bergenre satire, dengan judul tersebut banyak sekali penafsiran yang terbentuk di luar individu dari pengarang itu sendiri.

Perhatian, dari bait puisi #2019 Ganti Presiden dapat peneliti ambil beberapa hal seperti perhatian terhadap kejadian dalam keseharian sosial masyarakat, perhatian bentuk fisik bukan berarti melihat secara fisik nyata saja tapi bagaimana keadaan terjadi. Perbedaan pendapat dan banyaknya sastra yang menggunakan diksi-diksi tajam membuat persepsi yang berkembang sangat luar biasa. Hal yang biasa dalam dunia demokrasi (P2.3.1.1) dimana banyak cara di lakukan untuk mengekspresikan pikirannya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Minat Persepsi yang berkaitan dengan minat persepsi yang di timbulkan berfariasi tergantung dengan seberapa banyak energi yang di gunakan untuk mempersepsi, energy tersebut merupakan seberapa jauh dalam menganalisis suatu persoalan. “*Di malam buta bbm ikut naik*”( P3.1.1.1) seperti yang di ketahui pencabutan subsidi oleh pemerinta banyak memberikan dampak baik yang positif maupun negatif. komentar dari Roy Bobby yang menyatakan bahwa “..... subsidi di cabut, mata pencarian di batasi....”

4) Analisis Sosiologis Faktor Eksternal Pada Bait Lagu #2019 Ganti Presiden Karya Jhony Alang

Terdapat beberapa hal Ukuran dan penempatan dari objek atau stimulus dalam lagu #2019 Ganti Presiden, dalam penciptaannya momentum yang tepat membuat semakin kuat kahadirannya, dalam tahun 2019 di Indonesia merupakan tahun terselenggaranya pesta demokrasi di mana hal tersebut merupakan kesempatan yang memang serasa di sengaja di ambil oleh pengarang untuk mendongkrak

popularitas dari karya atau lagu ciptaannya. *"tentu saja merupakan proses yang alamiah dan kultural dari masyarakat yang berkembang kita hormati, kita hargai,"* (P1.1.1.16)

Warna Objek dalam lagu #2019 Ganti Presiden Tanpa ada unsur pesimistis yang muncul dalam pemaknaannya, dan Penggunaan diksi di setiap kata atau baitnya tercermin jelas karena berkaitan dengan kebutuhan atau sosial yang langsung bersentuhan dengan masyarakat. *"Beban hidup kami sudah nggak sanggup"* (P1.2.1.7) beban hidup tersebut merupakan beban dimana adanya tekanan dari luar ataupun dalam diri individu sehingga memecah perasaannya sendiri dan membuat dorongan semangat dari dirinya sendiri menurun. *Puisi satire* (FP2.2.2.1) jenis genre puisi ini sangat jelas sekali menggunakan genre puisi satire. *Proses pendewasaan polah pikir* (FP2.2.2.6) proses tersebut terlihat dimana masyarakat masih melakukan aktifitas sesuai dengan kaidah sosial yang berlaku di masyarakat, tetap beraktifitas, tetap bekerja dan melakukan kegiatan seperti biasanya.

Keunikan yang terdapat di dunia maya atau media sosial rame di perbincangkan tapi di kalangan masyarakat sendiri berbeda *"Banyak masyarakat tidak tahu tentang isi lagu #2019Ganti Presiden"* (FP2.3.2.1) hal tersebut menunjukkan kurangnya minat baca dan dengar masyarakat, apa lagi terkait dengan sastra, tidak semua masyarakat suka atau menggunakan genre satire dalam puisi. *Seakan menjadi narasi Keberanian dalam mengabil judul* (FP2.3.2.3) narasi yang di bangun memang

menunjukkan keberanian seorang penulisnya dalam menentukan judul, kedekatan dengan moment politik menjadikan hal tersebut menajdi samar dalam penyampaian kritiknya, pada tahun 2019 menjadi tahun dimana negara melaksanakan pemilu yang di dalamnya ada pergantian presiden dari periode yang masih berlangsung ke periode berikutnya

## PENUTUP

Proses persepsi sosial pada bait lagu #2019 Ganti Presiden karya Jhony Alang seperti yang di ketahui pnulis merupakan dari seorang musisi yang merangkakkan nasipnya dari bawah, dalam sosiologi sastra juga di dapatkan bahwa momentum dalam penulisan puisi #2019 Ganti Presiden di tepatkan atau dalam kata lain bertepatan dengan momentum pesta demokrasi yang di selenggarakan oleh Negara Indonesia yang secara konstitusi masih dalam koridor sastra, factor social pengarang yang selalu bergelut dengan dunia music mulai remaja, dalam penulisannya sastra harus menjadi cerminan masyarakat khalayaknya puisi #2019 Ganti Presiden menjadi cermin kehidupan soaial yang sangat kompleks di dalamnya.

Terdapat beberapa pendapat yang mengindikasikan persepsi yang tidak sejalan, dimana pendapat perbandingan yang di lakukan oleh individu terhadap norma yang di mikinya secara subjektif, acuan peristiwa yang lalu jua mempengaruhinya dalam mempersepsikan diri.

Dalam analisis faktor internal Puisi #2019 Ganti Presiden merupakan puisi baru yang

menggunkan genre Satire. dalam pembuatannya berkaitan langsung dengan pengarangnya dan persepsi akan kental di dalam sairnya juga meliputi fisiologi, perhatian, kebutuhan yang sejalan, perhatian/minat, ingatan, dan suasana dalam hati.

Dalam faktor eksternal, Hubungan suatu objek membuat semakin luasnya juga mengikatnya hubungan sebab akibat dari terciptanya suatu karya sastra tersebut, seperti halnya lagu #2019 Ganti Presiden, dalam penciptaannya momentum yang tepat membuat semakin kuat kahadirannya, dalam tahun 2019 di Indonesia merupakan tahun terselenggaranya pesta demokrasi, penggunaan diksi di setiap kata atau baitnya tercermin jelas karena berkaitan dengan kebutuhan atau sosial yang langsung bersentuhan dengan masyarakat.

Beberapa hal yang dapat di berikan seperti saran yang bisa bermanfaat, saran ini diambil dari rangkuman atas kesimpulan hasil penelitian.

Untuk Pembaca dapat di gunakan sebagai acuan dalam menelaah suatu karya seperti puisi, sehingga pembaca memiliki persepsi yang runtun sesuai dengan kaidah keilmuan.

Bagi guru dapat menggunakan puisi sebagai sarana meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengasah pola pikir yang lebih kritis dan bebas dalam menentukan genre puisi yang akan di buatnya.

Sedangkan untuk peneliti selanjutnya, semoga dapat mengembangkan penelitian ini sehingga dapat bermanfaat bagi Atau pada pengguna sastra sehingga akan melengkapi hasil penelitian ini.

Dan dapat mengimplementasikan dalam pembelajaran BI seperti yang sudah di bahas oleh peneliti pada pembahasan.

Harapan dapat di implementasikan Dalam Pembelajaran BI implementasi dalam pembelajaran BI dapat di terapkan dengan beberapa langkah (1) perencanaan pembelajaran (2) pelaksanaan pembelajaran, (3) penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia

## DAFTAR PUSTAKA

- Ratna, Nyoman, Kutha. 2004. *Penelitian Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Belajar
- Deleuze, Gilles. 1988. *Spinoza : Filsafat Praktis*. San Fransisco. City Lights Boks.
- Busri. Hasan. 2015. *Linguistik Indonesia : Pengantar Memahami hakekat bahasa*. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Zubaedi. 2010. *Filsafat barat : Dari Logika Baru Rene Descartes hingga Revolusi Sains ala Thomas Khun*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- Keraf. Gorys. 2004. *Komposisi : Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores, NTT, Indonesia. Nusa Indah
- Wellek, Renne Dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastraan (Diterjemahkan Oleh Melani Budianta)*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Junus, Umar. 1995. *Resepsi Sastra. Sebuah Pengantar*. Jakarta. Gramedia
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2007. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, Dan*

*Penerapannya.*

Yogyakarta:Pustaka Pelajar

Jabrohim (Ed.). 2001. Metodologi  
Penelitian

Sastra. Yogyakarta:

Hanindita Graha Widia.

Sastriyani, Siti Hariti. 2001. Karya  
Sastra Perancis Abad ke-19  
Madame Bovary dan  
Resepsinya di Indonesia.